

ABSTRACT

Since its establishment in 2012, PT. Werkudara Nirwana Sakti tour and event management has aimed to become a sustainable tour operator and to be the first choice in travel services by delivering true value of service and authentic experience for customer while providing benefits to community and preserve environment as well. However, as quoted from UNEP and UWTO (2005); the attempt to make a progress towards sustainability can be meaningless without some objective ways of assessing. Hence, the main attempt of this research is to assess whether or not the business principles of PT. Werkudara Nirwana Sakti have accomplished the global understanding on sustainable tourism for tour operator as published by Global Sustainable Tourism Council using qualitative method and descriptive-analytical approach. Since there are numerous numbers of studies shows that there are more negative impacts of tourism on local communities than its positive ones, this research solely focuses on the discussion of maximizing social and economic benefits to local community and minimizing its negative impacts. To present unbiased answer, interview result from the key person needs to be compared to the statement from the company's stakeholder coupled with legal documentary evidences. Based from the data, it can be concluded that PT. Werkudara Nirwana Sakti has shown its contribution towards local community in several points of their business principle. Nonetheless, the company has not adequately fulfilled the standards published by Global Sustainable Tourism Council. Furthermore, the company needs to make an improvement to maximize social and economic benefits and to minimize its negative impacts for the local community on planning their forthcoming activities.

Keywords: Sustainable Tourism, Tour Operator, Business Principle, Sustainable Assessment, PT. Werkudara Nirwana Sakti, Global Sustainable Tourism Council

INTISARI

Sejak didirikan pada tahun 2012, biro perjalanan wisata dan jasa impersariat PT. Werkudara Nirwana Sakti bertujuan untuk menjadi operator tur yang berkelanjutan serta menjadi pilihan pertama dalam layanan perjalanan wisata dengan memberikan *true value* dan pengalaman yang otentik bagi pelanggan serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan pelestarian lingkungan. Namun, dikutip dari UNEP dan UWTO (2005); upaya untuk membuat kemajuan menuju keberlanjutan bisa menjadi tidak berarti tanpa beberapa cara obyektif untuk menilai. Oleh karena itu, upaya utama penelitian ini adalah untuk menilai apakah prinsip-prinsip bisnis PT. Werkudara Nirwana Sakti telah mencapai pemahaman global tentang pariwisata berkelanjutan untuk operator tur yang diterbitkan oleh *Global Sustainable Tourism Council* menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif-analitis. Karena terdapat sejumlah studi yang menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak dampak negatif pariwisata terhadap masyarakat lokal daripada dampak positif, penelitian ini semata-mata berfokus pada diskusi untuk memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi untuk masyarakat lokal dan meminimalkan dampak negatifnya. Untuk menyajikan jawaban yang obyektif, wawancara dengan *key person* kemudian akan dibandingkan dengan pernyataan dari para pemangku kepentingan dan ditambah dengan bukti dokumentasi legal. Berdasarkan data yang diambil, dapat disimpulkan bahwa PT. Werkudara Nirwana Sakti telah menunjukkan kontribusinya terhadap masyarakat lokal di beberapa titik pada prinsip bisnis mereka. Namun, perusahaan belum memenuhi standar yang diterbitkan oleh *Global Sustainable Tourism Council*. Selain itu, perusahaan perlu melakukan perbaikan untuk memaksimalkan manfaat sosial dan ekonomi dan untuk meminimalkan dampak negatifnya bagi masyarakat setempat dalam merencanakan kegiatan mereka yang akan datang.

Kata Kunci: Pariwisata Berkelanjutan, Biro Perjalanan Wisata, Prinsip Bisnis, Penilaian Berkelanjutan, PT. Werkudara Nirwana Sakti, Global Sustainable Tourism Council